

Kata Pengantar

Pentingnya Informasi Biaya

Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Kuantitas masukan jika dikalikan dengan harga per satuan merupakan biaya, sedangkan kuantitas keluaran jika dikalikan dengan harga per satuan merupakan pendapatan. Selisih antara nilai keluaran dengan nilai masukan merupakan laba atau sisa hasil usaha.

Sebagai pengelola proses pengolahan masukan menjadi keluaran, manajemen suatu perusahaan disamping berkewajiban untuk memperoleh pendapatan, tidak kalah pentingnya untuk mengusahakan agar nilai masukan yang dikorbankan lebih rendah dibandingkan dengan nilai keluaran yang diperoleh perusahaan. Dengan laba yang diperolehnya perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dan bahkan akan mampu mengembangkan dirinya. Jika manajemen suatu perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 10% dari total investasi, hasil usaha tersebut kurang memadai jika dibandingkan jika dana tersebut ditanamkan dalam bentuk deposito berjangka di bank yang besarnya berkisar antara 20% sampai dengan 25%. Dengan demikian manajemen perusahaan tidak hanya sekedar berkewajiban untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari biaya saja, namun berkewajiban pula untuk memperoleh laba yang memadai ditinjau dari jumlah investasi yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba: pendapatan dan biaya.

Dalam dunia bisnis kadangkala manajemen dapat menempuh cara meminta bantuan "dunia gaib" untuk memperoleh pendapatan (misalnya meminta "pelaris" agar produk atau barang dagangannya laris, sehingga pendapatannya tinggi). Namun perlu disadari oleh para manajer bahwa kenaikan pendapatan saja tidak akan menghasilkan laba yang